



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 6109-6119

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Maharah Kalam di SDI Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Dwi Putri Agustia<sup>1✉</sup>, Rita Febrianta<sup>2</sup>, Hurriyatus Saadiyah<sup>3</sup>, Nurhasnah<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email: [adwiputri42@gmail.com](mailto:adwiputri42@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh reward terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran *maharah kalam*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris dengan desain penelitian pre-eksperimental menggunakan one shoot case study dimana dalam desain penelitian ini terdapat suatu kelompok diberi treatment (perlakuan) dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan penyebaran kuesioner/angket. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yakni siswa kelas 4. Adapun data dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian reward memberikan pengaruh yang positive terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *maharah kalam*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yakni diperoleh nilai sig. = 0.007 yang mana sig. 0.007 < 0.05 sehingga  $H_0$  ditolak dan diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemberian reward terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran *maharah kalam*.

Kata Kunci: *Reward, Motivasi, Maharah Kalam*

## Abstract

This study aims to determine how the effect of reward on student motivation in learning maharah kalam. The type of research used in this study is empirical research with a pre-experimental research design using a one shoot case study where in this research design there is a group given treatment (treatment) and then the results are observed. Data collection techniques through observation and distribution of questionnaires/questionnaires. The sample in this study amounted to 20 people, namely grade 4 students. The data were analyzed using validity and reliability tests, normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests. The results of this study show that the provision of rewards has a positive influence on student learning motivation in learning maharah kalam. This is shown by the results of the hypothesis test, which is obtained sig value. =0.007 which is sig. 0.007 <0.05 so that  $H_0$  rejected and concluded that there is an effect of giving rewards on student motivation in learning maharah kalam.

Keywords: Reward: *Motivation, Maharah Kalam*

## PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa arab memiliki empat keterampilan bahasa, yaitu mendengarkan (*maharah istima*), berbicara (*maharah kalam*), membaca (*maharah qira'ah*) dan menulis (*maharah kitabah*). Empat keterampilan ini merupakan aspek penting dari pengajaran bahasa Arab dan saling terkait karena empat keterampilan ini sangat penting untuk meningkatkan keterampilan bahasa. Keterampilan berbicara atau maharah kalam adalah kemampuan untuk mengekspresikan kata-kata yang dimaksudkan untuk disampaikan kepada orang lain dalam bentuk pikiran, pendapat, keinginan, atau perasaan. Dalam arti yang lebih luas, ucapan adalah sistem yang dapat didengar dan visual yang menggunakan beberapa sistem dalam tubuh manusia untuk secara bertahap mentransfer ide untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Masalah yang sering dihadapi dalam mengajar bahasa Arab terutama pada pembelajaran *maharah kalam* adalah siswa kurang percaya diri untuk berbicara dalam bahasa Arab, kurangnya kefasihan dalam berbicara, dan rendahnya motivasi untuk belajar dalam *maharah kalam*. Hal ini disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa mudah bosan dan tidak tertarik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas. Dikarenakan pembelajaran maharah kalam lebih berfokus pada berbicara, aktivitas siswa tentu memiliki dampak yang kuat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka guru memerlukan metode pengajaran (thariqah al-tadris/metode pengajaran) yang sesuai dengan kondisi siswa sehingga proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Secara sederhana, metode

pengajaran bahasa Arab dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu: metode pertama, tradisional atau klasik dan metode modern kedua. Metode pengajaran bahasa Arab tradisional dimaksud dengan metode pengajaran bahasa Arab yang berfokus pada "bahasa sebagai budaya sains" sehingga mengajar bahasa Arab berarti mengajar secara mendalam tentang kompleksitas ilmu bahasa Arab, baik dari aspek tata bahasa (kuat terhadap), pertukaran (kehormatan yang kuat) atau sastra. Metode yang dikembangkan dan umumnya digunakan dalam metode klasik untuk tujuan ini adalah metode stron dan nyanyian.

Sedangkan metode pengajaran bahasa Arab modern adalah metode pengajaran bahasa yang berorientasi pada tujuan sebagai alat. Artinya, bahasa Arab dianggap sebagai alat komunikasi dalam kehidupan modern, esensi pengajaran bahasa Arab adalah kemampuan menggunakan bahasa tersebut untuk memahami ucapan atau ekspresi dalam bahasa Arab. Sehingga metode ini seringkali digunakan untuk membuat siswa tertarik dan senang dengan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDI Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti mendapati banyak siswa yang merasa bosan, karena mereka hanya mendengarkan pelajaran dan melakukan perintah yang diberikan oleh guru., dan Ketika ditanya sejauh mana mereka memahami pelajaran yang telah disampaikan mereka berpura-pura benar-benar mengerti dan menjawab pertanyaan. Siswa tidak bersemangat dalam belajar bahasa Arab. Guru menjelaskan pengantarnya tapi siswa di belakang mereka sibuk bercerita sehingga ada siswa yang tidak masuk kelas padahal guru mengajari mereka. Ini mencatat bahwa siswa melihat motivasi pencarian rendah untuk mengajar bahasa Arab, bagaimana tujuan pendidikan akan dicapai jika siswa sendiri tidak memiliki motivasi dan keinginan untuk mengajar.

Tanpa motivasi, seseorang akan kesulitan untuk mewujudkan harapan mereka. Dalam pendidikan, siswa harus memiliki motivasi yang kuat untuk mendapatkan pengetahuan dan mencapai tujuan pembelajaran. Jika siswa dihadapi dengan masalah yang besar dan berat, itu bukan halangan bagi mereka yang memiliki motivasi yang kuat. Salah satu pentingnya motivasi dalam pembelajaran adalah proses pembelajaran akan menjadi kondusif dan nyaman, siswa akan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk tercapai.

Bentuk pemberian motivasi yang sederhana yaitu bisa dengan memberikan reward kepada siswa. Reward merupakan hal yang penting juga dalam pendidikan. Reward dalam hal ini berarti pemberian ganjaran, penghargaan atau imbalan. Reward merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi para peserta didik. Selain motivasi hadiah juga

bertujuan agar seseorang menjadi giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dapat dicapainya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti ingin menerapkan pemberian reward dalam pembelajaran maharah kalam. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian reward terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran maharah kalam. Hal ini dikarenakan sebuah apresiasi atau penghargaan diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, membantu siswa untuk berani berpartisipasi dan aktif selama proses pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian empiris dengan desain penelitian pre-eksperimental one shoot case study, dimana dalam desain penelitian ini terdapat suatu kelompok diberi treatment (perlakuan) dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Teknik pengumpulan data didapatkan melalui observasi dan penyebaran kuesioner/angket. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yakni siswa kelas 4. Adapun data dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Belajar Mengajar dengan Pemberian Reward Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Mei 2023 di kelas empat yang dihadiri oleh 19 siswa. Peneliti memasuki ruang kelas empat, kemudian mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian menanyakan kabar siswa hari ini dan mengambil absensi kehadiran siswa. Sebelum pembelajaran di mulai peneliti meminta siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar. Selanjutnya peneliti memberikan motivasi dengan menanyakan kepada siswa apa kegiatan mereka pada pagi hari, lalu menunjuk beberapa siswa untuk menjawab. Peneliti kemudian menanyakan apa tujuan pentingnya sarapan pagi, beberapa siswa lalu diminta menyebutkan lalu peneliti menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai.

Memasuki kegiatan inti, peneliti kemudian menjelaskan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam belajar, dengan memberikan contoh hal-hal yang perlu di perhatikan saat peneliti menjelaskan di depan kelas. Peneliti kemudian menjelaskan kegiatan yang akan mereka lakukan yaitu siswa diminta untuk dapat berlatih berbicara bahasa Arab di dalam kelas dengan materi keluarga dengan percakapan. Kemudian peneliti memberikan

kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum jelas, semua siswa menjawab bahwa mereka paham.

Peneliti kemudian mengenalkan anggota keluarga terlebih dahulu, seperti kosa kata bahasa Arab yaitu ayah, ibu, paman, bibi, kakek, nenek dan lain sebagainya. Selanjutnya peneliti memerintahkan untuk membaca percakapan yang ada di buku ajar siswa dan peneliti meminta siswa untuk menirukan apa yang peneliti ucapkan, lalu setelah percakapan tersebut siswa diminta untuk membacanya secara bersama-sama. Setelah itu peneliti memberikan terjemahan atau makna dari isi percakapan tersebut dan selanjutnya peneliti meminta siswa untuk maju ke depan kelas dengan mengulangi percakapan materi keluarga tersebut.

Sesuai waktu yang ditentukan, kemudian peneliti meminta seluruh siswa untuk dapat menjawab pertanyaan kosa kata dengan benar agar siswa dapat berlatih berbicara bahasa Arab kemudian jika siswa tersebut dapat menjawab soal yang peneliti dengan benar maka peneliti memberikan sebuah reward di awal pertemuan dengan memberikan sebuah pena ataupun pensil. Sesi pertanyaan hanya ada 10 soal jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut maka pertanyaan tersebut di berikan kepada siswa yang lain. Pada bagian penutup, peneliti melibatkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini dan peneliti juga memberikan sebuah tugas untuk siswa agar mereka dapat belajar mandiri di rumah.

#### Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Mei 2023. peneliti memasuki ruang kelas empat, kemudian mengucapkan salam, melihat kehadiran siswa dengan jumlah 20 siswa lalu menanyakan kabar mereka hari ini. Sebelum pembelajaran di mulai peneliti meminta siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar. Peneliti lalu menanyakan kepada siswa apakah mereka masih ingat dengan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya, dan menunjuk beberapa siswa untuk bercerita. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yang merupakan kelanjutan dari pertemuan sebelumnya.

Memasuki kegiatan inti, peneliti memerintahkan seluruh siswa kelas empat untuk menyebutkan kosa kata anggota keluarga terlebih dahulu dalam bahasa Arab sebelum memasuki materi selanjutnya. Setelah itu peneliti membagi kelas menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa, lalu menjelaskan hal-hal yang perlu mereka pahami dalam mempelajari keterampilan berbicara. Pada pertemuan kedua ini peneliti memberi kelompok agar mereka dapat bekerja, materi ajar yang peneliti beri ialah tentang warna. Peneliti

memerintahkan siswa untuk mengamati benda yang ada di kelas kemudian bekerja sama dengan teman sekelompok apa saja warna yang ada di dalam kelas.

Sebelum di mulai kegiatan selanjutnya, peneliti memberikan kosa kata tentang warna seperti merah, kuning, hijau, biru, coklat, putih, hitam dan lain sebagainya. Setelah itu siswa menirukan kosa kata yang peneliti ucapkan. Setelah waktu yang telah ditentukan dan disepakati siswa dapat bekerja sama dengan teman sekelompok dengan waktu 5 menit untuk dapat menyebutkan kosa kata benda yang ada di kelas beserta warnanya.

Selama kelompok bekerja, peneliti membimbing dengan berkeliling ke setiap kelompok. Ada salah satu siswa yang bertanya tentang kesimpulan, peneliti menjawab pertanyaan tersebut hingga siswa merasa jelas. Namun masih terlihat ada beberapa siswa yang kurang aktif bekerja di kelompoknya. Setelah selesai, guru meminta perwakilan tiap-tiap kelompok untuk maju ke depan untuk membacakan hasil dari kerja sama antar teman sekelompoknya. Selanjutnya peneliti memberikan tugas yang ada di papan tulis kepada siswa untuk dapat menjawab pertanyaan yang ada di depan tanpa melihat buku. Pertanyaan tersebut peneliti berikan secara berurutan jika kelompok 1 tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut maka pertanyaan selanjutnya di berikan oleh kelompok 2 dan seterusnya. Contoh pertanyaan di papan tulis seperti "apel ini berwarna merah" reward yang peneliti berikan pada pertemuan ini dengan berupa makanan ringan seperti chocolates, pilus dan lain sebagainya. Kemudian peneliti meminta siswa untuk menarik kesimpulan bersama-sama tentang materi hari ini.

#### Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Juni 2023. peneliti memasuki ruang kelas empat, kemudian mengucapkan salam, melihat kehadiran siswa dengan jumlah 19 siswa lalu menanyakan kabar mereka hari ini. Sebelum pembelajaran di mulai peneliti meminta siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar. Selanjutnya peneliti memberikan motivasi dengan memberikan sebuah pertanyaan dengan "Jika besar nanti kamu jadi apa" maka seluruh siswa menjawab saya ingin menjadi dokter, guru, chef dan lain sebagainya. Maka dari pertanyaan tersebut maka dapat di jabarkan bahwa materi pada hari ini ialah tentang profesi.

Peneliti juga menanyakan kepada siswa apakah mereka masih ingat dengan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya, dan menunjuk beberapa siswa untuk bercerita kembali. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yang merupakan kelanjutan dari pertemuan sebelumnya.

Memasuki kegiatan inti, peneliti kemudian menjelaskan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam belajar, dengan memberikan contoh hal-hal yang perlu di perhatikan saat peneliti menjelaskan di depan kelas. Peneliti kemudian menjelaskan kegiatan yang akan mereka lakukan yaitu siswa diminta untuk dapat berlatih berbicara bahasa Arab di dalam kelas dengan materi profesi dengan percakapan. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum jelas, semua siswa menjawab bahwa mereka paham.

Selanjutnya peneliti memerintahkan siswa untuk maju ke depan untuk membaca percakapan yang ada di buku ajar tersebut dengan judul profesi, setelah beberapa siswa maju ke depan peneliti memberikan sebuah kosa kata kemudian meminta salah satu siswa untuk dapat memperagakan tubuh seorang guru atau dokter di depan kelas seperti tebak profesi dan siswa dapat menjawab tersebut dengan benar dan jika benar maka peneliti memberikan sebuah reward seperti penghapus dan buku tulis. Setelah siswa dapat menjawab pertanyaan dari peragaan teman-teman kelasnya maka peneliti meminta salah satu dari siswa untuk dapat memberikan kesimpulan dari pelajaran hari ini. Terakhir peneliti melakukan evaluasi secara lisan dengan bertanya jawab, lalu menutup pembelajaran dan mengakhiri pertemuan terakhir dengan berfoto-foto bersama.

## Deksripsi Hasil Analisis Data

### Data angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar siswa. Angket ini terdiri dari 17 butir pernyataan dengan 5 opsi jawaban. Pilihan jawaban terdiri dari sangat setuju (SS) setuju (S) kurang setuju (KS) tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Nilai maksimal dari tiap butir pernyataan adalah 5 dan minimal 1. Skor maksimal yang diperoleh dari jawaban angket 85 dan skor minimalnya adalah 17.

Dengan menggunakan data yang ada, peneliti mengkategorikan kecenderungan data dengan uji kecenderungan menurut Zainudin dan Ghodang. Dalam uji ini data dikategorikankan dalam kelompok sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Pengkategorian ini membutuhkan mean ideal ( $M_i$ ) dan simpangan baku ideal ( $SB_i$ ) yang dapat dicari dengan rumus:

$$M_i = \frac{\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}}{2}$$
$$SB_i = \frac{\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}}{6}$$

Penentuan kelas interval tingkat kecenderungan adalah sebagai berikut.

- a. Sangat Baik :  $M_i + 1,5 SB_i < X$

- b. Baik :  $M_i + 0,5 SB_i < X \leq M_i + 1,5 SB_i$
- c. Cukup :  $M_i - 0,5 SB_i < X \leq M_i + 0,5 SB_i$
- d. Kurang :  $M_i - 1,5 SB_i < X \leq M_i - 0,5 SB_i$
- e. Sangat Kurang:  $X \leq M_i - 1,5 SB_i$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengkategorian dapat disimpulkan dengan tabel di bawah ini (Lampiran XXX halaman Error! Bookmark not defined.).

Tabel 1. 1 Hasil Kategori Kecendrungan Data Motivasi Belajar Siswa

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Baik	$76,5 < X$	1	10%
2	Baik	$59,5 < X \leq 76,5$	8	80%
3	Cukup	$42,5 < X \leq 59,5$	0	0%
4	Kurang	$25,5 < X \leq 42,5$	1	10%
5	Sangat Kurang	$X \leq 25,5$	0	0%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahawa presentase kecendrungan motivasi belajar siswa terbanyak pada kategori baik sebanyak 80%. Sedangkan pada kategori Sangat baik yaitu 10% dan kategori kurang 10%.

### Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu sebaran berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal jika data memusat pada nilai rata-rata dan median. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov Z..

Menentukan keputusan cukup dengan membaca nilai signifikan, Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal, jika signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan aplikasi spss diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,157 yang mana berarti signifikansi  $> 0.05$ . Oleh karena itu data berdistribusi normal.

Tabel 1.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	TOTAL

N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	66,8000
	Std. Deviation	10,67500
Most Extreme Differences	Absolute	0,226
	Positive	0,147
	Negative	-0,226
Test Statistic		0,226
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.

Perhitungan uji homogenitas dapat dilakukan dengan berbagai cara dan metode, pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan bantuan aplikasi spss. Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka kelompok data tidak sama, jika signifikansi  $> 0,05$  maka kelompok data sama.

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,297 yang mana berarti signifikansi  $> 0.05$ . Oleh karena itu data penelitian memiliki kelompok data sama.

Tabel 1.3 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
TOTAL	1,242	1	8	0,297

### Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji t. Uji hipotesis ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh penggunaan pemberian reward terhadap motivasi dalam keterampilan berbicara siswa. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan

aplikasi SPSS pada taraf  $\alpha = 0,005$  dan jumlah responden  $n = 10$  diperoleh  $t_{tabel} = 1.833$ . Kemudian dilakukan pengecekan pada tabel output perhitungan SPSS untuk mencari nilai  $t_{hitung}$ . Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.014$ . Kemudian nilai  $t_{tabel}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{hitung}$ . Berdasarkan hasil perbandingan diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang menyebabkan tertolaknya  $H_0$ . Dengan hal ini berarti adanya pengaruh pemberian reward terhadap motivasi dalam keterampilan berbicara siswa kelas 4 SDI Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi. Bila dilihat dari nilai sig. Diperoleh sig. = 0.007 yang mana sig. < 0.05 sehingga dengan demikian ditolakny  $H_0$ . Berdasarkan hasil keputusan ini maka bisa diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh pemberian reward terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran maharah kalam di kelas IV SDI Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan reward berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran maharah kalam. Dengan menggunakan uji-T, disimpulkan bahwa ada perubahan motivasi yang bermanfaat pada pembelajaran maharah kalam. Hal ini terbukti dari hasil perbandingan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang mengakibatkan penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ . Dimana diperoleh nilai sig. = 0.007 yang mana sig. 0.007 < 0.05 sehingga  $H_0$  ditolak dan diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemberian reward terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran maharah kalam.

### DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan, (2009) *'Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab'*. Bandung: Humaniora
- Aris Sohimin, (2014) *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Baiq Tuhfatul Unsi, (2019), Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab, *Jurnal Tafaqquh*, Vol 2 No 1 26–44.
- Dwi Priyatno, (2018) *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*. Yogyakarta: Andi
- Fajriyani Arsyah and Loli Safitri, (2019) "Pengaruh Metode Pembelajaran Authentic Material Terhadap hasil Belajar Bahasa Arab", *Jurnal Educative: Jurnal of Educational Studies*, 4.1
- Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, (2018) *Statistika Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita

Syaiful Mustofa, (2011) *'Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif'*. Malang: UIN Maliki Press